

# Apakah Tuhan ingin Anda berbahagia?

Sebuah konsep populer yang ditemukan di banyak buku Kristen mengatakan bahwa:

*"Tuhan menyimpan hal-hal yang baik untuk Anda. Tuhan ingin agar Anda menikmati hidup dan makmur serta bahagia."*



Ini menjadikan Tuhan alam semesta menjadi Sinterklas kosmik. Kita memanjatkan doa singkat untuk menyampaikan kepada-Nya apa yang tertera di daftar kita, lalu jika yang kita minta tidak muncul di bawah pohon, kita bisa menyalahkan Dia, karena Dia gagal membahagiakan kita.

Sebenarnya, ada dua hal yang Alkitab katakan Tuhan inginkan dari kita: Pertama, Tuhan ingin agar kita menerima Anak-Nya sebagai Juruselamat: "Dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: 'Yesus Kristus adalah Tuhan.'" (Filipi 2:9-11)



Kemudian, Tuhan ingin agar kita “serupa dengan gambaran Anak-Nya.” (Roma 8:29).

Seringkali Tuhan menuntaskan hal ini dengan membawa situasi ke dalam hidup kita yang memurnikan kita dan menghilangkan kekurangan kita.



Itu tidak selalu menyenangkan dan tidak selalu membuat kita merasa "bahagia".



Di sisi lain, khotbah pertama Yesus yang tercatat adalah tentang kebahagiaan! Dalam Khotbah di Bukit, Yesus menyebutkan sembilan hal yang akan membuat para pengikut-Nya *makarios*, yang muncul lebih dari 50 kali dalam Perjanjian Baru dan sering diterjemahkan sebagai “bahagia” atau “senang.”

Namun, definisi Yesus tentang kebahagiaan berbeda dengan definisi kita. Itu bukan emosi yang sulit dipahami atau didasarkan pada hal-hal fisik dan materi.

Dalam bukunya, *Mere Christianity*, C. S. Lewis berbicara bahwa mencari kebahagiaan di luar Tuhan adalah sia-sia:

Tuhan merancang mesin manusia untuk bekerja dengan diri-Nya sendiri. Itulah sebabnya mengapa tidak baik meminta Tuhan untuk membuat kita berbahagia dengan cara kita sendiri. Tuhan tidak dapat memberi kita kebahagiaan dan kedamaian selain dari diri-Nya sendiri, karena itu tidak ada.



Jadi, apakah Tuhan ingin Anda berbahagia? Benar, Dia memang ingin Anda berbahagia. Tetapi Dia tidak ingin Anda mencari kebahagiaan semu sendirian.

Sebaliknya, Dia ingin Anda mengalami kebahagiaan sejati dan sukacita abadi yang hanya dapat Dia berikan. *"Berbahagialah bangsa yang demikian keadaannya! Berbahagialah bangsa yang Allahnya ialah TUHAN!"* (Mazmur 144:15)



[www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)